

## SELF MANAGEMENT PASIEN STOMA USUS

Ridha Wahdini<sup>1</sup>, Tuti Pahria<sup>2</sup>, Atlastieka Praptiwi<sup>2</sup>

Mahasiswa Magister Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

Email : [ridha.wahdini@gmail.com](mailto:ridha.wahdini@gmail.com)

### ABSTRAK

Pembuatan stoma adalah salah satu intervensi medis pada pasien yang bermasalah pada sistem pencernaannya dengan tujuan untuk mengeluarkan kotoran melalui dinding perut. Sedangkan *ostomate* adalah pasien yang telah dilakukan pembedahan stoma di perutnya. Pembuatan stoma ini mempengaruhi kualitas hidup pasiennya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan perawat untuk meningkatkan kualitas hidup pasien adalah dengan membentuk *self management* pada *ostomate*.

Penulisan literature review ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai teori yang menunjang self management pasien stoma usus. Metode yang digunakan dalam penulisan *literature review* ini adalah dengan penelusuran yang bersumber dari *electronic data base* mencakup EBSCO, Proquest, Google Scholar, Pubmed, dan Science Direct dengan kata kunci *self management program, self efficacy, colostomy, ostomy, stoma, colorectal cancer, quality of life*. Peneliti hanya menjangkau artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu antara tahun 2007 sampai tahun 2017. Hasil yang didapatkan bahwa *self-management* yang baik akan menghasilkan tentang persepsi hidup yang baik pula sehingga kualitas hidup akan menjadi baik. Menurut Booger (2014), teori yang dapat menopang keberhasilan *self management* adalah model perawatan kronik (*The Chronic Care Model*), kontrol perasaan, *locus of control, the Trans Theoretical Model of Change*, dan *Self-Efficacy*.

**Kata Kunci : Ostomate, Kualitas Hidup, Self-Management**